

FORPI APRESIASI KEDISIPLINAN PEGAWAI

Seluruh Layanan Pemkot Yogya Kembali Normal

YOGYA (KR) - Hari pertama masuk kerja usai cuti bersama lebaran tahun ini menandai kembali normalnya seluruh layanan yang ada di Pemkot Yogya. Berbeda dengan sebulan sebelumnya selama Ramadan, sejumlah layanan mengalami penyesuaian seiring perubahan jam kerja. Saat itu tak sedikit warga yang 'kecele' lantaran pegawai pulang lebih awal dibanding hari biasa.

"Kami apresiasi kedisiplinan para pegawai di lingkungan Pemkot Yogya. Tadi kami sempat melakukan monitoring pada hari pertama masuk kerja setelah libur lebaran, layanan sudah berjalan normal. Kami tidak menemukan pegawai yang bolos. Memang ada beberapa yang tidak masuk namun ada izin yang dapat dipertanggungjawabkan," ungkap anggota Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya Baharudin, usai melakukan monitoring, Rabu (26/4).

Baharudin tidak sendiri, monitoring kemarin juga diikuti tim pemantau lainnya yakni Umi Hidayati dan Wiwid H Saputra. Sejumlah instansi yang dipantau ialah yang memberikan layanan publik yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil), Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) serta Mal Pelayanan Publik (MPP). Selain memantau aktivitas layanan publik, jajaran Forpi Kota Yogya juga berdialog dengan kepala dinas terkait guna mengecek

keberadaan pegawainya. Baharudin tidak menampik selama Ramadan banyak warga yang 'kecele' saat hendak mengakses layanan publik. Hal ini karena jam kerja perkantoran pemerintah berkurang satu jam sehingga pegawai pulang lebih awal. Terutama pada hari Jumat lantaran perkantoran di kompleks Balaikota Yogya sudah tutup sejak pukul 11.00 WIB. "Semoga dengan normalnya jam kerja maka sudah tidak ada lagi warga yang 'kecele'. Harapan kami kedisiplinan ini bisa terus dipertahankan

bahkan ditingkatkan," imbuhnya.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan terdapat dua pegawai yang tidak bisa masuk di hari pertama usai libur lebaran. Hal ini karena satu pegawai sedang menjalani pendidikan dan pelatihan (diklat) kedisiplinan serta satu orang mengajukan cuti tambahan. Cuti tambahan pada libur lebaran tahun ini memang diperbolehkan bahkan dianjurkan oleh pemerintah.

"Kalau yang dulu-dulu kan tidak boleh menambah cuti. Tetapi karena ini sudah ada keputusan dari pemerintah, maka kami pun mengizinkan. Apalagi cuti tambahan yang diajukan pegawai kami karena ada kepentingan mendesak," katanya.



Tim pemantau Forpi Kota Yogya memonitoring hari pertama masuk kerja di Dindikcapil.

Septi juga memastikan tidak ada layanan yang terganggu. Bahkan meski libur cuti bersama lebaran, layanan yang sifatnya online tetap diberikan. Tercatat ada 57 layanan secara online

yang diajukan oleh masyarakat selama libur lebaran dan seluruhnya dapat dituntaskan. Di samping itu, hingga September mendatang Kantor Dindikcapil Kota Yogya mengalihkan

seluruh layanan publik ke MPP karena sejumlah ruangan tengah direnovasi. Kantor hanya memanfaatkan ruang di lantai dua sebagai pusat data dan tabulasi. (Dhi)-f

PASOKAN BBM DI DIY AMAN

Anggota DPR RI Apresiasi Kinerja Pemerintah



Monitoring dan pantauan pasokan BBM saat libur Lebaran 2023.

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu jalur utama pemudik dan tujuan wisata saat libur Hari Raya Idul Fitri. Guna tidak terjadi kekosongan Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU, Anggota DPR RI Gandung Pardiman melakukan monitoring dan mendengar langsung apakah ada keluhan masyarakat terkait pasokan energi, terutama BBM, LPG dan ketenagalistrikan di wilayah DIY.

"Saya lihat persiapan pemerintah cukup baik. Untuk suplai energi, seperti BBM juga tidak ada kendala, LPG dan listrik juga demikian. Kondisi ini perlu diapresiasi dan yang terpenting terus ditingkatkan kinerjanya," ungkap Gandung Pardiman, Selasa (25/4).

Gandung Pardiman menambahkan di beberapa SPBU di wilayah DIY tampak padat, namun kondisi tersebut tidak berlarut dan cepat terurai. Berdasarkan hasil pantauan antrean juga masih dalam batas wajar. Namun demikian pemerintah perlu mengoptimalkan Posko Nasional sektor ESDM Ramadan dan Idul Fitri, mengingat permintaan BBM meningkat pesat dan pasokan energi menjadi tulang punggung mobilitas masyarakat.

"Kementerian ESDM, melalui BPH Migas

sebagai Koordinator Posko Nasional Sektor ESDM perlu terus menjaga keandalan pasokan energi, seperti BBM, LPG, Listrik. Badan usaha dan stakeholder juga memegang peranan krusial. Antisipasi juga kebencanaan geologi karena ada Gunung Merapi yang saat ini berstatus Siaga. Manfaatkan seluruh kanal komunikasi agar masyarakat mendapatkan informasi yang jelas terkait pasokan energi dan kebencanaan geologi ini," terang Gandung.

Sementara itu Wahyudi Anas dari Komite BPH Migas menegaskan berdasarkan dari pemantauan stok SPBU terpenuhi dan tidak ada keterlambatan. Selain itu stok di setiap SPBU bisa untuk 3 sampai 4 hari kedepan sehingga sangat aman. Hal ini dikarenakan pendistribusian dilakukan 24 jam dengan 4 shif dan armada tangki pun ditambah dibandingkan pada hari-hari biasa.

"Libur lebaran ini armada tangki yang semula 70 tangki ditambah menjadi 85 tangki. Kemudian untuk daerah-daerah kredit lalu lintas proses pengiriman atau pendistribusian BBM dilakukan pada malam hari. Sejauh ini semua berjalan lancar dan aman tidak terjadi keterlambatan atau kekosongan BBM di SPBU," pungkash Wahyudi. (Dev)-f

ANTISIPASI LAKA LAUT

Wisatawan Agar Taati Imbauan Petugas

YOGYA (KR) - Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan berbagai predikat yang disandang, salah satunya adalah sebagai Kota Budaya dan Pariwisata, hingga kini masih menjadi daya tarik bagi para wisatawan dari luar daerah. Kekhasan dan keindahan destinasi wisata yang cukup beraneka ragam menjadi salah satu alasan para wisatawan untuk datang ke Yogya. Tidak mengherankan jika saat momentum libur lebaran banyak wisatawan memilih datang ke DIY untuk merayakan liburan bersama keluarga. Salah satu destinasi wisata yang banyak diminati pengunjung adalah pantai.

"Pada libur lebaran kali ini Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY telah menyiapkan 328 personel Sarlinmas DIY untuk menjaga beberapa destinasi wisata termasuk pantai. Selama melakukan pengawasan di 51 destinasi wisata secara umum terkendali. Memang pada hari Rabu (26/4) kami sempat mendapatkan laporan ada 3 wisatawan yang terseret ombak di Pantai Parangtritis. Dari jumlah tersebut dua orang berhasil diselamatkan dan satu orang masih dalam pencarian," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Rabu (26/4).



Noviar Rahmad

Noviar mengatakan, adanya wisatawan yang terseret ombak, harus menjadi perhatian bersama. Oleh karena itu supaya kasus serupa tidak terulang dan mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan pihaknya meminta agar para wisatawan menaati imbauan kepada petugas. Terutama bagi mereka yang ingin mandi di laut perlu memperhatikan kondisi yang ada. Jangan sampai mereka mengabaikan larangan petugas yang bisa berakibat fatal.

"Sarlinmas DIY tersebar dari pantai dan beberapa destinasi wisata yang membutuhkan perhatian lebih. Personel Sarlinmas sengaja ditempatkan dititik-titik tersebut untuk menjaga keamanan terutama di objek-objek wisata, termasuk pantai," terangnya.

Noviar menyatakan, selain menjaga keamanan para wisatawan, Sarlinmas juga memantau kondisi cuaca terkini dan gelombang tinggi. Tindakan itu dilakukan karena dalam beberapa waktu terakhir kondisi cuaca kadang tidak menentu. Bahkan untuk memastikan keamanan pengunjung, mereka melakukan pemaksimalan personel sambil terus mengingatkan wisatawan untuk selalu hati-hati. (Ria)-f

REKAYASA LALU LINTAS HINGGA RING DUA

'Car Free Night' Malioboro Dihentikan Sampai H+5

YOGYA (KR) - Kebijakan larangan mobil masuk Malioboro atau car free night yang berlaku 18.00-21.00 WIB, dihentikan sementara. Dengan begitu mobil diperbolehkan melintasi Malioboro selama 24 jam penuh sampai H+5 lebaran.

Kepala Bidang Angkutan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Harry Purwanto, menjelaskan kebijakan tersebut ditempuh sebagai bagian dari rekayasa manajemen lalu lintas dalam menghadapi libur lebaran. "Prediksi akan ada ratusan ribu kendaraan yang masuk ke wilayah Kota Yogya. Selama ini kan favoritnya di Malioboro, jika semua masuk ke sana maka akan stuck. Sehingga kami siapkan rekayasa bersama jajaran kepolisian," urainya, belum lama ini.

Berdasarkan asumsi terdapat 5,9 juta orang yang akan masuk wilayah DIY sepanjang libur lebaran tahun ini. Jika 60 persennya berkunjung ke Kota Yogya maka sudah mencapai 3,4 juta orang. Dari asumsi itu diperkirakan ada sekitar 173.000 kendaraan roda

empat yang melintas Kota Yogya dengan tujuan utama pusat kota atau Malioboro dan sekitarnya.

Harry menjelaskan, panjang Jalan Malioboro hanya 1,2 kilometer dan giratori yang mengitarinya 5,2 kilometer. Dengan kapasitas tersebut dipastikan tidak akan mampu menampung limpahan kendaraan yang melintas. Sehingga rekayasa dilakukan mulai dari titik terpusat, ring satu bahkan hingga ring dua. "Makanya mulai 19 April sampai H+5 itu tidak ada car free night di Malioboro. Kemudian ketika kendaraan yang masuk Malioboro terlampau padat maka akan dilakukan sistem buka tutup di pintu masuk sisi utara. Sehingga hanya ada satu pintu masuk yakni dari Jalan Mataram. Ketika sudah terurai, akan dibuka kembali di semua pintu masuk," paparnya.

Tidak menutup kemungkinan rekayasa lalu lintas di ring satu masih belum mampu mengatasi kepadatan arus lalu lintas. Dengan demikian, rekayasa akan diperluas hingga ring dua. Terutama dengan menerapkan sis-

tem buka tutup arus kendaraan roda empat yang masuk wilayah Kota Yogya dari simpang Wirobrajan, simpang Pingit dan simpang Tugu. Akan tetapi rekayasa tersebut sifatnya tidak permanen melainkan insidental. "Prediksi kami kepadatan akan sangat terasa saat H+3 lebaran sampai sepekan setelahnya," tandasnya.

Sementara Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ekwanto, menyebut kepadatan arus lalu lintas lantaran membludaknya pengunjung di Kota Yogya harus bisa dimaklumi oleh masyarakat. Hal ini karena identik dengan pertumbuhan ekonomi. Namun demikian pihaknya tetap melakukan serangkaian antisipasi agar baik pengunjung, pelaku maupun masyarakat umum di kawasan Tugu, Malioboro hingga Kraton tetap dapat merasakan aman dan nyaman. "Potensi pengunjung memang luar biasa karena sudah ada kelonggaran. Tetapi Yogya sebenarnya tidak macet melainkan padat, dan kepadatan itu identik dengan ekonomi. Harus dimaknai dengan positif," urainya. (Dhi)-f

Gereja HKTY Pugeran - Masjid Jogokariyan Merajut Tali Persaudaraan Tiada Henti

YOGYA (KR) - Suasana rukun dan kekeluargaan sangat terasa, saat Rm Antonius Invarien Alpha Andriyanto Pr didampingi beberapa anggota Dewan Pastoral Gereja Katolik HKTY Pugeran serta pengurus Lingkungan Jogokariyan-Krapyak mengadakan kunjungan silaturahmi di Masjid Jogokariyan, Rabu (26/4) sore.

Rombongan diterima Ust Jazir Asp yang didampingi beberapa Pengurus Takmir Masjid Jogokariyan. Perte-



Foto bersama usai pertemuan yang hangat.

muan berlangsung akrab, santai dan penuh persaudaraan.

"Masjid berusaha me-

layani umat dengan baik termasuk usaha membantu kesejahteraan umat," tutur Ust Jazir.

Tidak terkecuali usaha merawat dan melestarikan budaya lokal juga menjadi perhatian Ust Jazir di kampung Jogokariyan. "Seperti juga upaya Gereja HKTY Pugeran yang mengupayakan melestarikan budaya Jawa," ungkap Rm Andri.

Rm Andri mengungkapkan rasa syukur bisa bertemu dan disambut dengan baik layaknya saudara. "Banyak hal yang baik ditemukan dalam perjumpaan kali ini," ungkapnya. (Vin)-f

Akses Santunan Kematian Sudah Tembus 20 Persen

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya konsisten mengulirkan program santunan kematian. Hingga saat ini sudah sekitar 20 persen masyarakat yang mengakses bantuan afirmatif tersebut.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, menyebut total alokasi santunan kematian pada tahun ini ialah Rp 3 miliar. Masing-masing ahli waris berhak atas bantuan sebesar Rp 3 juta. Dengan demikian alokasi Rp 3 miliar tersebut untuk 1.000 pengajuan. "Sampai saat ini sudah hampir 200 orang yang mengakses sehingga yang terserap hampir Rp 600 juta," jelasnya, Rabu (26/4).

Alokasi yang ditetapkan pada tahun ini merujuk hasil pengajuan pada tahun-tahun sebelumnya. Jika terjadi dinamika sehingga berpotensi jumlah pengajuan meningkat maka bisa diperbarui melalui anggaran perubahan. Setiap tahun program santunan kematian juga

rutin dialokasikan sebagai bentuk perhatian pemerintah atas musibah kematian yang dialami oleh anggota keluarga. Terutama tujuannya untuk membantu meringankan beban biaya pemakaman atau bedah bumi.

Maryustion menambahkan warga atau ahli waris yang berhak atas bantuan tersebut ialah pemegang Kartu Menuju Sejajtera (KMS) atau masuk dalam

data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS). Di samping itu warga Kota Yogya yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial juga bisa mengakses santunan kematian. "Kami mendukung satu data yang digagas pemerintah. Makanya mereka yang masuk dalam DTKS pun bisa mengakses bantuan ini," urainya.

Oleh karena itu, imbuhnya, Dinsosnakertrans Kota Yogya siap memberikan pelayanan atas akses bantuan santunan kematian. Terdapat loket khusus yang sudah disediakan dan petugas akan langsung mengecek persyaratan sesuai ketentuan. Bahkan bagi ahli waris yang sudah tidak ada, maka santunan kematian bisa ditipkan melalui perangkat RT atau RW. (Dhi)-f

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Bulaksumur, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 562011, Fax. (0274) 565223
E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. dr. Soedjono Aswin, Ph.D.
(Guru Besar Purnatugas FK-KMK)
Tempat, tanggal lahir: Samarinda, 21 April 1937
meninggal dunia pada Rabu, 26 April 2023 di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta.
Rumah duka di Jln. Yacaranda, Flat D-9, Sekip, Mlati, Sleman, Yogyakarta.
Janazah akan dimakamkan pada Kamis, 27 April 2023
di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitri, Sleman, Yogyakarta.
Sebelum pemakaman, jenazah akan disemayamkan di Balai Urug UGM
Kamis, 27 April 2023 pukul 09.00 WIB.
Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 27 April 2023
Rector
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.